

PEMAHAMAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN DAN PEMAHAMAN PELAPORAN WAJIB PAJAK UMKM DI PASAR RAWA GEBANG KABUPATEN LANGKAT

Vina Arnita, Siti Nurhayati, Yuliati Tambunan, Yunia Indriani

Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
vinaarnita@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

This service helps researchers provide solutions to farmer groups. Lawa writes financial reports. When the service was launched, researchers visited Jeevans village Rawa, where a group of Rawa farmers spoke about the advantages and disadvantages of MSME. The negatives they experienced were also presented during the visit. Among the villages in Rawa that have received funding from the central government are SMEs. They don't understand financial reporting, according to the problems they have. Because of this problem, researchers try to solve this problem when making financial statements. The major disadvantage of the group of MSME farmers is that they are only high school students, which means they do not know how to prepare financial reports. As a high school student, I am unsure how to write a financial report correctly. Researchers teach financial statements to the farmer group because their educational background makes it difficult for them to understand financial reports. Understanding financial statements helps the researcher learn Enter the new accounts in your journal after you understand them. You can enter your financial data after completing your accounts and journals.

Keywords: MSMEs, Accounting, Tani Group.

Abstrak

Posisi ini akan membantu Kelompok Tani Rawa dengan solusi pelaporan keuangan yang dapat diberikan oleh peneliti. Peneliti mengunjungi Desa Rawa di Geban pada saat layanan ini diluncurkan, dan kelompok tani Rawa menjelaskan kelebihan dan kekurangan UMKM. Mereka menjelaskan kekurangan mereka selama kunjungan tersebut. Ada banyak desa di Rawa yang mendapat subsidi pemerintah. Mereka mempunyai masalah karena tidak mengetahui cara membuat laporan keuangan. Pertanyaan ini membantu peneliti mengurangi kesulitan dalam menulis laporan keuangan. Kekurangan dari kelompok petani UMKM ini adalah mereka hanya berstatus pelajar SMA sehingga belum mengetahui cara membuat laporan keuangan yang baik. Peneliti memberikan kelas akuntansi dan pembukuan untuk membantu petani memahami laporan keuangan. Ini akan dimuat di surat kabar setelah memahami perhitungan terbaru. Anda akan dapat memasukkan laporan keuangan dengan mengisi akun dan jurnal Anda.

Keywords: UMKM, Akuntansi, Kelompok Tani.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya pertumbuhan ekonomi saat ini penerapan akuntansi sudah banyak dipergunakan perusahaan dalam membantu kegiatan perekonomian. Akuntansi memberikan informasi

untuk dipergunakan dalam menjalankan operasi perusahaan. Penerapan akuntansi memegang peranan penting dalam menjaga kontinuitas usaha, di mana keputusan ekonomi yang bijak akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Akuntansi secara umum

dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang mengirimkan laporan kepada pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan. Penerapan akuntansi secara tepat melibatkan identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan.

Harapannya, penerapan akuntansi dapat menghasilkan keputusan yang baik untuk kelangsungan usaha di masa mendatang, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan usaha, dan memungkinkan pelaku usaha menilai kinerja mereka. Dalam konteks pencatatan keuangan, pemerintah telah menetapkan penyusunan laporan keuangan untuk UKM dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM menjadi pedoman bagi UKM untuk melakukan pembukuan akuntansi, yang bertujuan menyajikan laporan keuangan guna memudahkan pembiayaan dari investor atau kreditor. Sesuai definisi dan standar UMKM yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, seperti UU Ikatan Akuntan Indonesia No. 20, standar ini ditujukan bagi UMKM yang tidak mempunyai tanggung jawab publik yang signifikan. Indonesia juga melakukan hal yang sama pada tahun 2008.

Pentingnya SAK EMKM bagi UKM sebagai suatu standar akuntansi terletak pada kemampuannya untuk memberikan laporan keuangan yang standar dan baku. Hal ini dapat memberikan kemudahan dalam mendapatkan dukungan finansial baik dari investor maupun kreditor. Meskipun demikian, penting bagi pemerintah untuk lebih aktif dalam

mensosialisasikan SAK EMKM kepada pelaku usaha, karena kurangnya pemahaman terhadap standar ini dapat mengakibatkan ketidakmaksimalan manfaat yang dapat diperoleh oleh pelaku UKM.

Undang-undang Indonesia No. 20 Tahun 2008 mendefinisikan usaha kecil dan menengah (UKM). Menurut undang-undang ini, proyek kecil bukanlah merupakan cabang atau afiliasi dari suatu lembaga menengah atau besar, melainkan merupakan kegiatan ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh seseorang atau suatu badan. Undang-undang mewajibkan UKM untuk mematuhi.

Kontribusi positif UKM terhadap perekonomian telah terbukti, seperti terlihat dari terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat mengatasi tingkat pengangguran. Pentingnya peran UKM menuntut perhatian khusus untuk mengembangkan dan menjaga eksistensinya. Namun, perlu dicatat bahwa UKM sering menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan yang kurang terstruktur dengan baik.

Beberapa pelaku usaha mengalami kesulitan dalam manajemen keuangan, dan hal ini menunjukkan kebutuhan akan perhatian lebih terhadap pemahaman aspek keuangan. Masyarakat, sebagai pemangku kepentingan, dianggap penting untuk memahami isu-isu terkait pembuatan laporan keuangan dan kewajiban pajak, karena mereka memiliki tanggung jawab untuk mengetahui proses pembuatan laporan keuangan dan kewajiban pajak bagi UKM.

Khususnya, kelompok tani menjadi contoh nyata dari mereka yang mungkin tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan kurang memahami tentang pelaporan pajak

untuk UKM. Oleh karena itu, mereka menghadapi kesulitan dalam hal ini. Diharapkan bahwa tim pengajar dapat berperan dalam mensosialisasikan dan memberikan penyuluhan mengenai pembuatan laporan keuangan dan pemahaman kewajiban pajak kepada kelompok tani.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok tani adalah kurangnya pemahaman terhadap akun-akun dan transaksi keuangan, serta kurangnya pengetahuan tentang pelaporan wajib pajak. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk melatih dan memberikan saran kepada organisasi-organisasi pertanian untuk membantu mereka memahami sistem pelaporan keuangan dan kewajiban perpajakan berbasis aplikasi, sehingga memudahkan mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan menyiapkan laporan keuangan.

METODE

Setelah mengumpulkan data dan informasi mengenai pengetahuan pembuatan laporan keuangan di Desa Rawa Gebang, informasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk memberikan pengetahuan akuntansi terkait pembuatan laporan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Tani di Desa Rawa Gebang. Setelah melakukan analisis, pengetahuan tersebut dipergunakan untuk memberikan pemahaman tentang aspek akuntansi, khususnya menggunakan metode pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dipergunakan kurikulum seperti ceramah dan ceramah. Materi pelatihan dan ceramah berisi informasi tentang cara pencatatan akun-akun dalam jurnal dan laporan

keuangan, antara lain laporan laba rugi, neraca saldo, dan laporan perubahan ekuitas. Setelah ceramah selesai, dilanjutkan dengan diskusi untuk memberikan kesempatan peserta untuk bertanya dan berdiskusi.

Observasi awal di lapangan, metode wawancara dan identifikasi fenomena permasalahan merupakan langkah awal implementasi solusi. Setelah observasi dan sosialisasi, evaluasi masalah dan identifikasi solusinya. Tahap implementasi kemudian mendapat prioritas tertinggi, disusul kegiatan pelayanan melalui konsultasi.

Langkah selanjutnya ialah melaksanakan penilaian terhadap hasil lewat peninjauan kembali terhadap karyawan Bumdes untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan dari pengetahuan yang telah disampaikan serta memastikan dampak positif pada pelaksanaan pembuatan laporan keuangan oleh UMKM Tani di Desa Rawa Gebang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah mengumpulkan data dan informasi terkait pengetahuan pembuatan laporan keuangan di Desa Rawa Gebang, informasi tersebut dijadikan dasar untuk memberikan pengetahuan akuntansi kepada Tim Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Tani di Desa Rawa Gebang. Setelah melakukan analisis, pengetahuan yang diperoleh dipergunakan untuk memberikan pemahaman tentang akuntansi melalui metode pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Ceramah dan diskusi merupakan komponen penting dari strategi pelayanan sosial. Pada tahap perkuliahan atau pelatihan, peserta akan

mempelajari cara memasukkan akun jurnal dan laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca saldo. Usai perkuliahan, peserta berkesempatan untuk belajar lebih banyak dengan mengikuti sesi diskusi tanya jawab.

Observasi awal di lapangan, wawancara dan identifikasi fenomena permasalahan merupakan langkah awal dalam proses pendukung implementasi solusi yang telah dikemukakan. Setelah dilakukan observasi dan sosialisasi, permasalahan tersebut dievaluasi untuk dikembangkan solusinya. Selanjutnya, disusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan, dan baru kemudian dilakukan kegiatan pengabdian dengan memberikan penyuluhan.

Langkah terakhir adalah mengamati dan menilai kembali hasilnya ke Tim UMKM Tani untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan dari pengetahuan yang telah disampaikan serta memastikan dampak positif pada pelaksanaan pembuatan laporan keuangan oleh Tim UMKM Tani di Desa Rawa Gebang.



PEMBAHASAN

Tujuan Kegiatan:

Kegiatan ini difokuskan pada memberikan pemahaman kepada Tim

Tani UMKM di Desa Rawa Gebang terkait proses pembuatan laporan keuangan. Melalui interaksi tanya jawab dan distribusi modul, tujuan utama adalah memberikan dasar pengetahuan yang kuat kepada peserta mengenai aspek akuntansi dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah.

Hasil yang Diharapkan

Dari kegiatan ini diharapkan tercapai hasil positif berupa peningkatan pemahaman anggota Tim Tani UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan. Harapannya, pengetahuan yang diperoleh dapat diaplikasikan sehingga mereka mampu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pencapaian Target

- 1) Peningkatan Pengetahuan Pegawai Bumdes: Langkah pertama menuju target adalah peningkatan pengetahuan pegawai Bumdes. Ini diukur melalui kemampuan mereka dalam melakukan penginputan akun-akun transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Hasil yang terukur akan memberikan gambaran sejauh mana kegiatan tersebut memberikan dampak positif.
- 2) Sosialisasi dan Pemahaman Proses Akuntansi: Dengan memberikan pemahaman dan sosialisasi tentang proses posting akun-akun ke dalam jurnal, diharapkan peserta dapat memahami langkah-langkah esensial dalam pengelolaan akuntansi usaha mereka.
- 3) Pelatihan Praktis: Pelaksanaan pelatihan praktis adalah langkah nyata dalam

memastikan pemahaman konsep. Pembuatan laporan keuangan secara langsung, termasuk laporan laba rugi, perubahan modal, dan laporan neraca saldo, bertujuan memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha.

Manfaat yang Diharapkan:

- 1) Peningkatan Kemampuan Manajerial: Dengan pemahaman yang diperoleh, diharapkan Tim Tani UMKM dapat meningkatkan kemampuan manajerial dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efisien.
- 2) Transparansi Pelaporan Keuangan: Adanya peningkatan pemahaman diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini akan mempermudah dalam pengambilan keputusan bisnis dan mendapatkan dukungan finansial.

Keseluruhan, kegiatan ini memiliki dampak positif yang dapat dirasakan secara nyata oleh Tim Tani UMKM, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen keuangan dan transparansi usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Rawa Gebang..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dengan judul "Pengenalan Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Kelompok Tani Di Desa Rawa Gebang," dapat diambil beberapa

kesimpulan yang menggambarkan capaian dan manfaat dari kegiatan tersebut.

1. Peningkatan Pengetahuan Pegawai Bumdes

Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam peningkatan pengetahuan pegawai Bumdes. Langkah-langkah konkret seperti penginputan akun-akun transaksi ke dalam jurnal dan pembuatan laporan keuangan secara langsung memberikan pemahaman praktis kepada mereka. Peningkatan ini menjadi dasar yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

2. Sosialisasi dan Pemahaman Prosedur Akuntansi

Sosialisasi tentang proses posting akun-akun ke dalam jurnal telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta, terutama Tim Tani UMKM. Dengan demikian, mereka dapat mengerti dan melaksanakan langkah-langkah esensial dalam pengelolaan akuntansi secara efektif.

3. Pelatihan Praktis Pembuatan Laporan Keuangan

Melalui pelatihan praktis dalam pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, perubahan modal, dan laporan neraca saldo, kegiatan ini memberikan wawasan praktis kepada peserta. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pemahaman konsep dapat diterapkan dengan baik dalam situasi dunia nyata.

4. Luaran yang Dihasilkan dan Harapan Kedepan

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman Tim Tani UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai

dengan standar akuntansi. Dengan demikian, diharapkan transparansi dan kualitas laporan keuangan mereka dapat meningkat, mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dapat dianggap sukses karena mampu mencapai tujuan utamanya, yakni memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada Tim Tani UMKM di Desa Rawa Gebang dalam hal pengelolaan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Harapannya, peningkatan ini akan membawa dampak positif pada perkembangan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, Muhammad. 2009. *Understanding Islamic Finance*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema
- Djakman D Chaerul. 1999. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Manulang, M. 1990. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Soemitra, Andri. 2010. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Yusanto, M. I. dan M.K. Widjajakusuma. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press